

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEKEBUN**  
**DALAM KONVERSI LAHAN KARET MENJADI**  
**KELAPA SAWIT DI KECAMATAN DOLOK**  
**MASIHUL**

**OLEH :**

**SRI ALYA AFIFAH ANANDA**  
**NIRM. 01.02.18.031**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI**  
**JURUSAN PERKEBUNAN**  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN**  
**MEDAN**  
**2022**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEKEBUN  
DALAM KONVERSI LAHAN KARET MENJADI  
KELAPA SAWIT DI KECAMATAN DOLOK  
MASIHUL**

**OLEH :**

**SRI ALYA AFIFAH ANANDA  
NIRM. 01.02.18.031**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

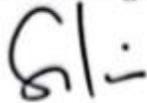
**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
MEDAN  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Laporan : Analisis Pengambilan Keputusan Petani Dalam Konversi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit di Kecamatan Dolok Masihul  
Nama Mahasiswa : Sri Alya Afifah Ananda  
Nirm : 01.02.18.031  
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi  
Jurusan : Perkebunan

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**



**Silvia Nora, SP., MP.**  
NIP. 1980111420091 2002

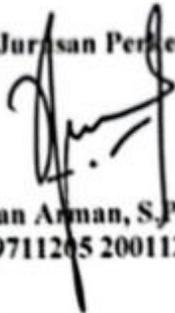
**Pembimbing II**



**Windy Manullang, SP., M.Sc.**  
NIP. 199001106 201801 2 001

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Perkebunan**



**Dr. Iman Arman, S.P., M.M.**  
NIP. 19711205 200112 1 001

**Ketua Program Studi**



**Dr. Iman Arman, S.P., M.M.**  
NIP. 19711205 200112 1 001

**Direktur Polbangtan Medan,**



**Juliana Kansrini, M.Si.**  
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 4 Agustus 2022

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul Laporan : Analisis Pengambilan Keputusan Petani Dalam Konversi  
Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit di Kecamatan Dolok  
Masihul  
Nama Mahasiswa : Sri Alya Afifah Ananda  
Nirm : 01.02.18.031  
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi  
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui

Ketua Penguji,



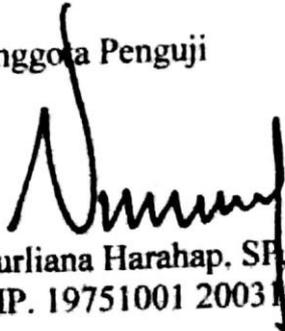
Ir. Yuliana Kansrin, M.Si  
NIP. 19660708 196602 2 001

Anggota Penguji



Silvia Nora, SP, MP  
NIP. 19801114 20090 1 2002

Anggota Penguji



Nurliana Harahap, SP, M.Si  
NIP. 19751001 200312 2 001

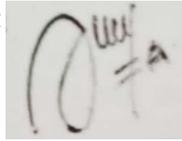
## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Sri Alya Afifah Ananda

NIRM : 01.02.18.031

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'A' followed by the name 'Sri Alya Afifah Ananda' written in a cursive script.

Tanggal : 4 Agustus 2022

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Alya Afifah Ananda  
NIRM : 01.02.18.031  
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi  
Jurusan : Perkebunan  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul Analisis Pengambilan Keputusan Pekebun Dalam Konversi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan  
Pada Agustus 2022  
Yang Menyatakan,

  
(Sri Alya Afifah Ananda)

## HALAMAN PERUNTUKAN



*“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada TuhanMu lah engkau berharap.”*

*(Q.S. Al -Insyirah : 6-8)*

*Alhamdulillahirabbilalamin aku bersyukur pada-Mu ya Rabb atas nikmat dan karunia yang telah Engkau curahkan tiada henti kepada hambamu ini, Kepada idola dan panutanku Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasalla ku persembahkan sholawat dan salam kepadamu ( Allahumma shalli ‘ala sayyidina Muhammad wa‘ala ali sayyidina Muhammad) Alhamdulillah telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang Insyallah merupakan awal dari perjuangan panjang selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.*

Untuk Ibu dan Bapak tercinta

Kupersembahkan karya ini kepada kalian yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidikku hingga saat ini, terimakasih untuk semua doa-doa dan dukungan yang tiada henti ibu dan bapak berikan. Hamba mohon kepada-Mu ya Rabb Sehatkan Panjangkan dan Ridhai lah umur kedua Orang Tua hamba dalam ketaatan-Mu

Adikku satu-satunya Mhd. Yudhistira Ananda,

adikku kecilku yang sekarang tidak kecil lagi, semoga ini bisa menjadi motivasi agar tetap semangat dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terimakasih untuk selalu ada buat mbak.

Untuk Dosen Pembimbing

Ibu Silvia Nora, SP, MP dan Ibu Windy Manullang, SP, M.Sc. dan dosen penguji Ibu Yuliana Kansrini, M.Si dan Ibu Nurliana Harahap, SP, M.Si.

Terima kasih yang tak terhingga untuk kesabarannya membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini

Untuk BPP Dolok Masihul,

Terimakasih banyak telah berperan penting dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, koordinator BPP Bapak Bastiar Purba, Bapak Ibu penyuluh dan para petani di Kecamatan Dolok Masihul terimakasih telah menerima kami dengan baik, membimbing dan memperlakukan kami dengan sangat baik.

Untuk Teman-Temanku,

Azlina Perdani Tanjung terimakasih telah menjadi bestie yang mau menampung cerita hidupku, tetap menjadi manusia yang rendah hati, dan jangan banyak mengeluh yaa

Aliya Lesiana terimakasih telah menjadi temanku sampai akhir perjuangan di Polbangtan Medan ini, susah senang dalam proses pembuatan tugas akhir ini kita

lalui bareng-bareng. Terimakasih untuk selalu peduli padaku dan selalu mengingatkan makan.

Putri Nandini Alfarisa Siagian mami ku dari tingkat 1 sampai sekarang, terimakasih sudah menjadi teman yang baik dari awal masuk kampus sampai saat ini.

Rini Indriani, Agustina Sihombing terimakasih telah berperan dalam membantu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu.

Terimakasih banyak untuk teman-teman yang lainnya, Devi Arianti, Cindy Oktarina, May Kanty semoga pertemanan kita semua tetap berlanjut sampai akhir hayat.

Untuk Teman Spesialku Mhd Iqbal Maulana

Terimakasih telah kebersamai selama 4 tahun ini. Terimakasih pria penyabarku, terimakasih untuk selalu ada, bersedia direpotkan olehku, sabar dalam menghadapi sifatku yang childish. Maaf untuk emosi yang tak beralasan, untuk kata yang menyakiti hatimu, untuk setiap manjaku yang selalu membuatmu repot, tetaplah menjadi priaku, pria yang sabar dengan bahu ternyaman untuk setiap air mata dan sandaran untuk setiap keluh kesahku.

Untuk bujang-bujang penyemangatku

Terimakasih kepada Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook. Terimakasih telah menciptakan karya karya penuh makna yang selalu menemaniku dalam sedih dan senangku, untuk setiap kata penyemangat walau hanya lewat platform yang mampu membuatku bahagia. Terimakasih juga kepada Choi Soobin, Choi Yeonjun, Choi Beomgyu, Kang Taehyun, dan Heuning Kai telah mengibur hari-hariku yang sedih menjadi bahagia dengan tingkah konyol kalian, terimakasih telah menjadi motivator dan penyemangatku untuk tetap terus berjuang dalam hidup.

## RIWAYAT HIDUP



Sri Alya Afifah Ananda, lahir di Dolok Merangir Kabupaten Simalungun pada tanggal 06 Oktober 2000, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pernikahan ayanhanda Hardian Suhananda, S.Pd dengan Ibunda Susi Herdiani Fitri, SH. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri No. 163092 Kota Tebing Tinggi lulus pada tahun 2012, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kota Tebing Tinggi lulus pada tahun 2015, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kota Tebing Tinggi lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan Provinsi Sumatera Utara dibawah naungan Kementerian Pertanian dan pada tahun 2022 menyelesaikan program studi Diploma IV jurusan Penyuluhan Perkebunan di POLBANGTAN Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

## **ABSTRAK**

Sri Alya Afifah Ananda. Nirm. 01.02.18.031, Analisis Pengambilan Keputusan Pekebun Dalam Konversi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit Di Kecamatan Dolok Masihul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat pengambilan keputusan petani dalam konversi lahan karet menjadi kelapa sawit dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam konversi lahan karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Dolok Masihul. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 4 April s/d 10 Juni 2022. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS for windows 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengambilan keputusan petani dalam melakukan konversi lahan karet menjadi lahan kelapa sawit di Kecamatan Dolok Masihul terletak pada kategori sangat tinggi yaitu 86,5%. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam konversi lahan karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Dolok Masihul yaitu pendapatan, pengalaman, harga kelapa sawit dan karet, keuntungan dan ketersediaan saprodi berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap pengambilan keputusan petani dalam melakukan konversi lahan karet menjadi kelapa sawit.

Kata Kunci : keputusan petani, konversi lahan, regresi linear

### **ABSTACT**

*Sri Alya Afifah Ananda. Nirm. 01.02.18.031, Analysis of Planters' Decision Making in Converting Rubber Land to Oil Palm in Dolok Masihul District. The purpose of this study was to examine the level of farmers' decision making in converting rubber land to oil palm and the factors that influence farmers' decision making in converting rubber land to oil palm in Dolok Masihul District. This research was conducted in Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province on April 4 to June 10, 2022. The data collection method used observation and interviews using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert scale. and multiple linear regression with SPSS assistance for windows 22. The results showed that the level of decision making by farmers in converting rubber land into oil palm land in Dolok Masihul District was in the very high category, namely 86.5%. The factors that influence farmers' decision making in the conversion of rubber land to oil palm in Dolok Masihul District are income, experience, oil palm and rubber prices, profits and availability of production inputs have a real and significant effect on farmers' decision making in converting rubber land to coconut. palm.*

*Keywords: farmer's decision, land conversion, linear regression*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang merupakan program kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk menyelesaikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan judul “Analisis Pengambilan Keputusan Pekebun Dalam Konversi Lahan Karet menjadi Kelapa Sawit” yang dilaksanakan di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

Selanjutnya tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Polbangtan Medan ;
2. Dr. Iman Arman, SP, MM selaku Ketua Jurusan Perkebunan ;
3. Silvia Nora SP, MP selaku Dosen Pembimbing I
4. Windy Manullang, SP. M.Sc selaku Dosen Pembimbing II

Demikian penyusunan laporan tugas akhir ini, kiranya dapat berguna bagi kita semua.

Medan, Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
LEMBAR PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Landasan Teori .....	5
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
2.3 Kerangka Pikir .....	14
2.4 Hipotesis .....	15
III. METODE PELAKSANAAN .....	16
3.1. Waktu dan Tempat .....	16
3.2. Metode Pengkajian .....	16
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.4. Teknik Pengumpulan Populasi dan Sampel .....	17
3.5. Teknik Analisis Data .....	19
3.6. Batasan Operasional .....	27
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH .....	30
4.1. Letak Geografis .....	30
4.2. Topografi Wilayah .....	31
4.3. Keadaan Penduduk .....	31
4.4. Penggunaan Lahan .....	33
4.5. Kelembagaan .....	35
4.6. Sarana dan Prasarana .....	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
5.1. Karakteristik Responden .....	37
5.2. Tingkat Pengambilan Keputusan Petani dalam Konversi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit .....	40
5.3. Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani dalam Konversi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit .....	43

VI. PENUTUP.....	54
6.1. Kesimpulan.....	54
6.2. Saran .....	54
6.3. Implikasi.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN .....	68

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1.	Kajian Terdahulu.....	11
2.	Data Populasi .....	17
3.	Data Populasi dan Sampel Pengkajian .....	19
4.	Hasil Uji Validasi Kuesioner .....	20
5.	Hasil Uji Realibilitas Kuesiner .....	22
6.	Hasil Uji Normalitas.....	23
7.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	23
8.	Pengukuran Variabel, Indikator, Kriteria, dan Skor.....	28
9.	Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	31
10.	Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	32
11.	Penggunaan Lahan Kering.....	33
12.	Rekapitulasi Kelembagaan .....	35
13.	Sarana dan Prasarana Penunjang Pertanian .....	36
14.	Kepemilikan Alat dan Mesin Pertanian.....	36
15.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur .....	37
16.	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	38
17.	Distribusi Luas Lahan Karet Responden .....	39
18.	Distribusi Luas Lahan Kelapa Sawit Responden .....	39
19.	Distribusi Pengalaman Bertani .....	40
20.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Sikap Petani.....	41
21.	Hasil Output Model Summary .....	43
22.	Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama .....	44
23.	Uji Koefisien Regresi Secara Parsial.....	45
24.	Hasil Regresi Tingkat Pengambilan Keputusan Petani .....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1.	Kerangka Pikir .....	14
2.	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	24
3.	Garis Kontinum .....	26
4.	Peta Kecamatan Dolok Masihul .....	30
5.	Garis Kontinum Hasil Perhitungan Tingkat Pengambilan Keputusan Petani dalam Konversi Lahan .....	42

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan salah satu penyumbang terbesar devisa negara Indonesia, yang dapat dilihat dari nilai ekspor komoditas perkebunan. Secara total nilai ekspor perkebunan mencapai US\$ 25,38 milyar atau setara dengan Rp. 359,14 triliun (asumsi 1 US\$= Rp 14.148). Kontribusi nasional pada sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional semakin meningkat (Badan Pusat Statistik, 2021). Selain sebagai penyumbang PDB, sub sektor perkebunan juga berkontribusi dalam membangun perekonomian nasional dengan investasi yang tinggi, berkontribusi dalam menyeimbangkan neraca perdagangan komoditas pertanian nasional, sumber devisa negara dari komoditas ekspor, berkontribusi dalam peningkatan penerimaan negara dari cukai, pajak ekspor dan bea keluar, penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri, penyerapan tenaga kerja, serta penyedia bahan bakar nabati dan bioenergi yang bersifat terbarukan (Dirjenbun, 2020).

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki areal perkebunan yang cukup luas. Luas areal perkebunan di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 25.905 Ha pada tahun 2021. Sub sektor perkebunan di Kabupaten Serdang Bedagai didominasi dengan komoditas unggulan perkebunan yakni kelapa sawit, karet, kelapa, dan kakao yang terdapat di 17 kecamatan. Salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah luas lahan perkebunan cukup luas yaitu Kecamatan Dolok Masihul, dengan luas areal perkebunan sebesar 20.021 Ha pada tahun 2021. Kecamatan Dolok Masihul didominasi dengan komoditas unggulan perkebunan karet dan kelapa sawit yang ada di 28 desa. Kecamatan ini memiliki luas lahan kelapa sawit sebesar 1.480 Ha dan luas lahan karet sebesar 1.182 Ha. Hal ini membantu perekonomian rakyat sehingga kesejahteraan meningkat, pendapatan meningkat, dan tersedianya lapangan pekerjaan. Namun pada kenyataannya, hal ini tidak sejalan dengan kondisi yang terjadi di masyarakat. Produktivitas perkebunan karet di Kecamatan Dolok Masihul tidak stabil setiap tahunnya. Produktivitas hasil perkebunan karet dari tahun 2016 sampai pada tahun 2020 di Kecamatan Dolok Masihul cenderung naik turun. Dari total keseluruhan, tahun

2017 menjadi tahun dengan produktivitas tertinggi pada periode 2016-2020 dengan produksi sebesar 1.364 ton. Namun, satu tahun setelahnya produktivitas karet mengalami penurunan yang cukup signifikan dengan produksi karet hanya sebesar 677,92 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perkembangan harga karet pada lima tahun terakhir selalu mengalami perubahan harga, dimana harga karet pada tahun 2016 sampai tahun 2021 masing-masing sebesar Rp.5.302; Rp.6.000; Rp.7.797; Rp.7.490; Rp.7.126; dan Rp.8.113. Hal ini berdampak pada kondisi ekonomi petani.

Akibat dari terjadinya fluktuasi harga karet, berdampak langsung pada perekonomian petani. Penurunan harga karet mengakibatkan petani kesulitan untuk membeli sarana dan faktor produksi yang bisa meningkatkan produktivitas karet mereka, dengan kondisi seperti ini membuat petani di Kecamatan Dolok Masihul mencari solusi dan alternatif usaha lain. Salah satunya adalah dengan melakukan konversi lahan. Menurut Winoto *dalam* Saputra (2013) konversi lahan merupakan suatu proses dari penggunaan dari lahan menjadi penggunaan lain yang dapat bersifat sementara maupun permanen yang dilakukan oleh manusia. Konversi lahan yang bersifat permanen berdampak lebih besar daripada konversi lahan sementara. Sedangkan menurut Prayuga (2017) konversi lahan pertanian merupakan salah satu bentuk nyata dari dampak serta konsekuensi akibat kebutuhan manusia yang terus meningkat. Peningkatan penduduk dan tuntutan pertumbuhan ekonomi menyebabkan permintaan terhadap sumber daya lahan terus bertambah, hal ini yang akan mendorong terjadinya konversi lahan.

Konversi lahan dari perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit menjadi opsi yang baik bagi petani karet yang mengalami penurunan produksi. Menurut data Statistik Perkebunan Kementerian Pertanian (Kementan) menunjukkan, estimasi produksi kelapa sawit dalam bentuk minyak sawit/Crude Palm Oil (CPO) mencapai 49,7 juta ton pada 2021. Jumlahnya meningkat 2,92% dibandingkan pada 2020 yang sebesar 48,3 juta ton. Berdasarkan status perusahaan, produksi minyak sawit yang berasal dari perkebunan rakyat tercatat sebesar 16,75 juta ton, naik 2,72%. Sejak 1980-2021, pertumbuhan rata-rata produksi minyak sawit sebesar 11,13% per tahun (Direktorat Jenderal

Perkebunan, 2021). Selain itu juga, perkembangan industri minyak kelapa sawit di Indonesia mempunyai peluang yang cukup besar bagi peningkatan kinerja industri ini di masa mendatang, dimana permintaan global terhadap minyak nabati termasuk sawit masih tumbuh tinggi, yaitu rata-rata mencapai 5 juta ton per tahun. Menurut data Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian, luas lahan di Indonesia yang sesuai dan berpotensi untuk dijadikan perkebunan kelapa sawit mencapai sekitar 47 juta hektar, oleh karena itu sub sektor perkebunan kelapa sawit memungkinkan dan mampu memberikan prospek yang baik.

Perawatan kebun kelapa sawit yang dianggap lebih praktis, juga harga sawit dianggap cukup baik, dan kebun kelapa sawit yang juga dapat dipanen tidak tergantung pada musim. Berbeda dengan karet, yang tidak dapat menghasilkan sadapan maksimal pada musim penghujan yang berdampak pada berkurangnya pendapatan petani karet menjadi salah satu faktor petani memilih mengganti lahan karetnya menjadi kelapa sawit. Almasdi (2011) berpendapat bahwa pesatnya perkembangan ekonomi kelapa sawit telah menggeser komoditi karet. Dampak dari pergeseran tersebut terjadi ketimpangan antara petani karet dengan petani kelapa sawit. Permasalahan yang di hadapi oleh petani karet adalah ketidakpastian harga, rendahnya harga di tingkat petani yang berdampak pada pendapatan keluarga, petani karet juga menghadapi kondisi pasar yang monopsoni, tidak adanya lembaga ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan petani di pedesaan karena harga karet ditentukan oleh pengepul – pengepul desa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Pengambilan Keputusan Petani dalam Konversi Lahan Karet menjadi Kelapa Sawit di Kecamatan Dolok Masihul”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dibuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah fokus masalah yang akan dikaji, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengambilan keputusan petani dalam konversi lahan karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Dolok Masihul?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam konversi lahan karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Dolok Masihul?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah dalam pengkajian ini, maka pengkajian ini bertujuan untuk :

1. Mengkaji tingkat pengambilan keputusan petani dalam konversi lahan karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Dolok Masihul.
2. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam konversi lahan karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Dolok Masihul.

### **1.4 Manfaat**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat menjadikan bahan informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan konversi lahan yang tidak menimbulkan kerugian terhadap kelestarian alam dan mahluk hidup di sekitarnya.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenisnya.

